

**ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
YANG BERADA PADA INDEX LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2013-2015**

Nadiya Nidaul Khairiyah,

Nur Diana dan

M. Cholid Mawardi

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Jl.Mayjend. Haryono 193 Malang 65144

Telp.(0341)551932,551822 Fax. (0341)552249, hp 085311091018

Email. Nidauly.nadien@gmail.com

ABSTRACT

This research is conducted with the aim of: 1) to know and analyze the influence of liquidity, profitability and leverage simultaneously to stock prices at companies that are in the index lq45 period 2013-2015 listed on the indonesia stock exchange. 2) to know and analyze the effect of liquidity, profitability and leverage partially to share price at company which is in index lq45 period 2013-2015 which listed in Indonesia Stock Exchange.

The population used in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. Sample selection using purposive sampling. Based on the criteria, obtained 30 companies are samples in this study. The method used in this study using multiple linear regression method.

Based on the results of the analysis can be put forward several conclusions as follows: 1) f test results show that the simultaneous current ratio, return on asset, and debt to equity ratio significant effect on stock prices. This is shown by the significance value of $f < 0.05$ which is 0.000. 2) the result of t test shows the variable of current ratio has significant negative effect to stock price. This is indicated by the significance value < 0.05 that is equal to 0.001. 3) variable return on asset has a significant positive effect on stock prices. This is indicated by the significance value < 0.05 is 0.000. 4) debt to equity variable has no significant effect on stock price. This is indicated by the significance value $> 0,05$ that is equal to 0,667.

Keywords: Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, And Stock Price**1.**

1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perubahan ekonomi dalam era globalisasi mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dengan berkembangnya teknologi maka dunia usahapun juga ikut berkembang. Hal tersebut menyebabkan setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai laba semaksimal mungkin. Pasar modal merupakan salah satu sarana efektif yang berguna untuk mempertemukan pihak-pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang memiliki dana. Berdasarkan Undang-Undang No.8 tahun 1995 pasar modal adalah sarana atau kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang terbit.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini dengan Rasio Likuiditas yang di ukur menggunakan *Current Ratio*, Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets*, dan Rasio *Leverage* yang di ukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* karena rasio ini yang lebih efektif dan sering di gunakan serta memiliki pengaruh terhadap harga saham .

Pentingnya analisis likuiditas, profitabilitas dan *leverage* bagi suatu perusahaan yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut apakah lebih baik dari tahun – tahun sebelumnya atau justru mengalami kerugian dan investor dapat mengamati kinerja keuangan dengan mengevaluasi dan proyeksi harga saham. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut naik, maka investor tidak akan ragu untuk membeli saham pada perusahaan.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1.Pasar Modal

Menurut undang-undang republic Indonesia No 8 tahun 1995 tentang pasar modal terhadap definisi mengenai pasar modal :

“Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.”

2.2.Go Public

Go public atau penawaran umum perdana atau *Intial Public Offering* (IPO) merupakan alternative sumber pendanaan melalui peningkatan ekuitas perusahaan dengan cara menawarkan saham kepada masyarakat dengan mencatatkan saham di pasar modal (*lising*).

2.3.Saham

Menurut Hanafi dan Abdul Halim (2009:15) saham merupakan klaim paling akhir urutannya atau haknya. Bila perusahaan mengalami kebangkrutan, maka kas yang ada dipakai untuk melunasi utang terlebih dahulu, baru kemudian jika terdapat sisa, kas tersebut digunakan untuk membayar pemegang saham.

Menurut Kesuma (2009:40), harga saham adalah nilai nominal penutupan (*closing price*) dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal di Indonesia.

2.4.Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan untuk investasi.

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Hasil analisis laporan keuangan juga akan dapat memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki suatu perusahaan. Dengan adanya kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.(Kasmir,2010: 66-67).

Untuk membuat keputusan yang rasional guna memenuhi tujuan perusahaan, manajer keuangan harus memiliki alat-alat analisis. Beberapa alat yang bermanfaat untuk analisis dan perencanaan keuangan merupakan analisis laporan keuangan dengan rasio-rasio keuangan.

2.5.Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Sudana (2011:21) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Besar kecilnya rasio likuiditas dapat diukur dengan cara :

1. *Current Ratio*
2. *Acid Test Ratio*
3. *Cash Ratio*

2.6. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, investasi, maupun modal sendiri . yang tergolong dalam kelompok profitabilitas adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*.

1. *Net Profit Margin (NPM)*
2. *Return On Assets (ROA)*
3. *Return On Equity (ROE)*
4. *Earning Per Share (EPS)*

2.7. Leverage

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004: 70) “Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang”.

Dari definisi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa rasio leverage adalah rasio yang menggambarkan tentang seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

Ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat suatu perusahaan. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004: 70-71). Jenis –jenis leverage yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio*
2. *Times Interest Earned*
3. *Debt Service Converage*

2.8. Hipotesis

- H₁: Secara simultan *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H₂: Secara parsial *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif dan bersifat korelasional. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yang datanya di peroleh dari www.idx.co.id. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2017 sampai Mei 2017.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk indeks LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015.
2. Perusahaan LQ45 secara terus-menerus terdaftar di BEI selama periode pengamatan 2013-2015.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan 2013-2015.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham dan *independen variable* yaitu likuiditas, profitabilitas dan *leverage*.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio (CR)* (Sudana, 2011: 21)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, investasi, maupun modal sendiri. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)* (Kasmir, 2012: 202)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Leverage

Leverage adalah berbanding nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity* yang dapat di ukur dengan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2011:63):

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Harga Saham

Menurut Kesuma (2009:40), harga saham adalah nilai nominal penutupan (*closing price*) dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal di Indonesia. Adapun Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga saham Penutupan (*closing Price*).

3.5.Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan penelitian adalah jenis data sekunder, yang berasal dari www.idx.co.id dan Instrumen sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data *annual report* perusahaan index LQ45 yang terdaftar pada BEI periode 2013-2015.

Untuk memperoleh data serta informasi yang dapat menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dokumentasi dengan mencari data laporan keuangan, karena data-data tersebut yang akan menjadi pedoman untuk menentukan variabel penelitian.

3.6.Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah pengujian regresi linear berganda. Pengujian regresi linear berganda merupakan pengujian regresi dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini diolah dengan menggunakan bantuan *software SPSS IBM V.20.0 for windows*.

Bentuk model regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

3.6.2. Analisis Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *maksimum*, dan *minimum*. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2013).

3.6.3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah data berdistribusi normal atau mendekati normal (Santoso, 2004: 212).

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat menggunakan persamaan regresi adalah terpenuhinya asumsi klasik. Adapun pengujiannya sebagai berikut:

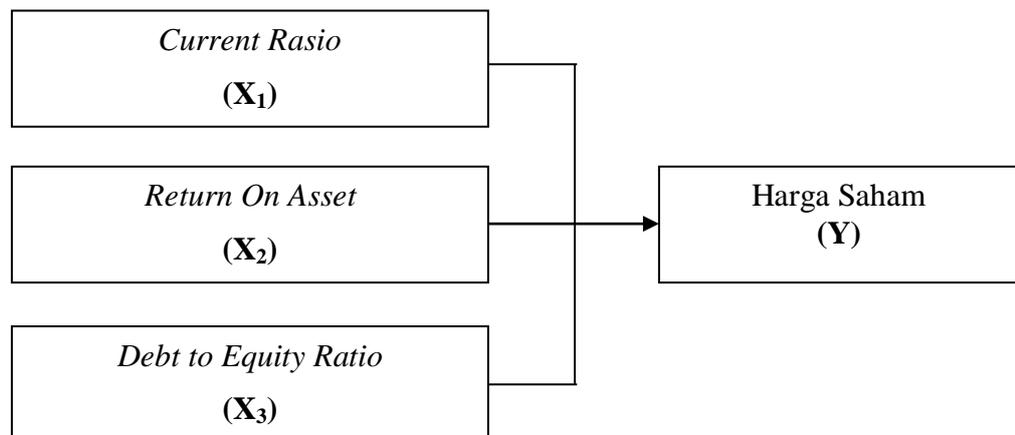
1. Uji Multikolinieritas
2. Uji Autokorelasi
3. Uji Heteroskedastisitas

3.6.5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi dari hipotesis dalam penelitian ini maka perlu dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

1. Uji Simultan (Uji F)
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
3. Uji Parsial (Uji t)

3.6.6. Model Penelitian



4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2013-2015	45
Perusahaan LQ45 yang tidak terdaftar secara konsisten	(14)
Perusahaan LQ45 yang mengalami kerugian	(1)
Jumlah Sampel	30

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

4.1.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan harga saham. Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Descriptive Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (CR)	90	,01	9,72	2,2879	1,8061
X2 (ROA)	90	,00	,44	,0958	,08210
X3(DER)	90	,03	19,60	2,5265	3,8012
Y (Harga Saham)	90	5,598	11,014	8,449	1,2433
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

4.2. Hasil Pengujian Statistik Inferensial dan Pengujian Hipotesis

4.2.1. Uji Normalitas Data

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Ln_CR	Ln_ROA	Ln_DER	Ln_Price
N		90	89	90	90
Normal Parameters(a,b)	Mean	,5221	-2,6677	,0330	8,4489
	Std. Deviation	,92410	,89096	1,38331	1,24326
Most Extreme Differences	Absolute	,121	,079	,098	,068
	Positive	,058	,070	,098	,061
	Negative	-,121	-,079	-,090	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		1,149	,749	,934	,649
Asymp. Sig. (2-tailed)		,142	,629	,348	,793

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil uji normalitas terhadap masing-masing variabel menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed) > Level Of Sifnifican* ($\alpha = 5\%$) sehingga masing-masing variabel dinyatakan berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen (bebas). Metode yang dapat digunakan dalam menguji adanya multikolonieritas adalah dengan membentuk model tambahan untuk tiap-tiap variable yang ada, dengan menentukan nilai VIF (*Variane Inflation Factors*).

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln_CR	,729	1,372
Ln_ROA	,900	1,111
Ln_DER	,689	1,451

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Tabel 4.5 menunjukkan hasil dari uji pada masing-masing variabel independen, berdasarkan hasil uji diperoleh nilai:

- a. Variabel (*Current Ratio*) CR memiliki nilai VIF sebesar 1,372 dan nilai tolerance sebesar 0,729. Nilai $VIF < 10$ ($1,372 < 10$) dan Nilai Tolerance $> 0,1$ ($0,729 > 0,1$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR bebas dari gejala multikolinieritas, sehingga asumsi ini terpenuhi.
- b. Variabel (*Return On Asset*) ROA memiliki nilai VIF sebesar 1,111 dan nilai tolerance sebesar 0,900. Nilai $VIF < 10$ ($1,111 < 10$) dan Nilai Tolerance $> 0,1$ ($0,900 > 0,1$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA bebas dari gejala multikolinieritas, sehingga asumsi ini terpenuhi.
- c. Variabel (*Debt to Ratio*) DER memiliki nilai VIF sebesar 1,451 dan nilai tolerance sebesar 0,689. Nilai $VIF < 10$ ($1,451 < 10$) dan Nilai Tolerance $> 0,1$ ($0,689 > 0,1$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER bebas dari gejala multikolinieritas, sehingga asumsi ini terpenuhi.

2.Uji Autokolerasi

Asumsi autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah observasi dari variabel saling berkorelasi atau tidak. Pengujian asumsi autokorelasi diharapkan observasi variabel tidak saling berkorelasi. Pengujian asumsi autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson*. Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai uji *Durbin Watson* (dW) berada pada $dU < dW < (4-dU)$ maka persamaan regresi tidak mengandung masalah autokorelasi atau variabel tidak saling berkorelasi atau berhubungan. Kriteria pengujian autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.6
Implementasi Uji *Durbin Watson*

Dl	4-dL	dU	4-dU	dW	Interpretasi
1,2138	2,7862	1,6498	2,3502	2,181	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis terhadap model regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.6 diatas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* model regresi mempunyai nilai $dW = 2,181$ berada diantara $dU < dW < (4-dU)$, maka dapat disimpulkan bahwa

tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk, sehingga asumsi ini terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

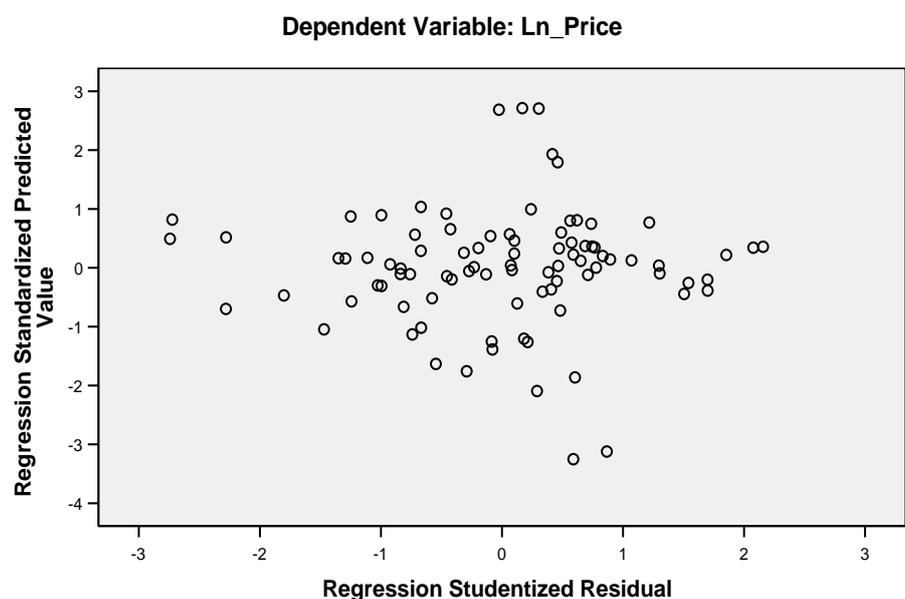
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas di dalam model regresi dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan dua hal, antara lain:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Adapun grafik hasil pengujian heteroskedastisitas model regresi menggunakan *SPSS IBM V.20 for Windows* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi.

4.2.3. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (pengujian regresi secara simultan) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Jika nilai Signifikan $F > \alpha = 0,05$, maka H_0 di terima H_1 di tolak artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai Signifikan $F < \alpha = 0,05$, maka H_0 di Tolak H_1 di terima artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,923	3	12,308	10,401	,000 ^(a)
	Residual	100,582	85	1,183		
	Total	137,505	88			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Tabel 4.7 menunjukkan nilai *Signifikansi F* $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *R-square*. Nilai *R-square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen).

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,547(a)	,299	,218

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa *R Square* sebesar 0,299. Hal ini berarti sebesar 29,9% harga saham dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan sisanya 70,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

3. Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi linier sederhana berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak adalah dengan membandingkan t hitung dan nilai signifikansi t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,442	,406		25,711	,000
Ln_CR	-,681	,192	-,385	-3,541	,001
Ln_ROA	,597	,137	,425	4,349	,000
Ln_DER	,043	,101	,048	,431	,667

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.9, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel *Current Ratio* sebesar -3,541 dengan signifikansi $t < 0,05$ ($0,001 < 0,05$) dan nilai t test variabel *Return On Asset* sebesar 4,349 dengan signifikansi $t < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Karena *sig. t* $< 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sehingga H_0 ditolak.

Sedangkan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t test sebesar 0,431 dengan signifikansi $t >$

0,05 ($0,667 > 0,05$). Karena nilai *sig. t* > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sehingga H_0 diterima.

Model regresi yang dapat dibuat berdasarkan hasil analisis diatas adalah:

$$\begin{aligned} \text{Harga Saham} = & 10,44 - 0,68 CR_{(\text{Sig. } 0,001)} + 0,59 \\ & ROA_{(\text{Sig. } 0,000)} + 0,04 DER_{(\text{Sig. } 0,667)} \\ & + e \end{aligned}$$

5.SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $F < 0,05$ yaitu sebesar 0,000. 2) Hasil uji t menunjukkan variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan negative terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $t < 0,05$ yaitu sebesar 0,001. 3) Variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $t < 0,05$ yaitu 0,000. 4) Variabel *Debt to Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $t > 0,05$ yaitu sebesar 0,667.

5.2.Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Periode pengamatan tiga tahun, yaitu tahun 2013-2015.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini perusahaan LQ-45.

5.3.Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, peneliti berikutnya dapat menambah periode penelitian.
2. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian pada sektor industri secara menyeluruh, agar hasil penelitian dapat di generalisasi.

6.DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2011. “Analisis Laporan Keuangan”. Lampulo: ALFABETA.

Ghozali, Imam., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Edisi Tujuh, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Husnan, suad., Pudjiastuti. 2004.” Dasar –dasar Manajemen Keuangan” . Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.MP.PKPN

Husnan, Suad. 2001. “Dasar-dasar Teori dan Analisis Sekuritas (Fundamental Of Finansial Management)”. Edisi 3. Yogyakarta: UPP-AMP YKP.

----- . 2002. “Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen”. Yogyakarta:BPFE

Kasmir. 2010. “Pengantar Manajemen Keuangan”. Jakarta Kencana. Prenada Media Group.

----- . 2012. “Analisis Laporan Keuangan”. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Raja.

Kusuma,H. 2009.”Manajemen Produksi”. Yogyakarta: Andi.

Santoso, singgih. 2004. “Buku Latihan SPSS Statistic Parametik”. Cetakan Keempat. Jakarta Elex Media Kopetindo

Sudana, I. M., “manajemen Keuangan Teori dan Praktek”,Airlangga University Press, Surabaya, 2009

<http://economy.okezone.com/read/2014/05/12/315/983596/mengenal-investasi-pasar-modal> ,diakses,7 april 2017.

www.idx.com

www.sahamok.com